

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian. Ketiga sector tersebut adalah sektor negara, sektor swasta dan sektor koperasi. Koperasi adalah salah satu pelaku ekonomi sehingga dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 pasal 1 tentang Perkoperasian Indonesia menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Jadi koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin.

Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terbatas pada salah satu usaha saja namun dapat mengembangkan bidang usahanya yang bermacam-macam Koperasi sebagai wadah perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta penyalur aspirasi masyarakat yang dapat memberikan keseimbangan, kedudukan, peranan dan sumbangan

terhadap tatanan perekonomian nasional sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. KPRI Bina Sejahtera adalah koperasi yang anggotanya para Pegawai Negeri Sipil di lingkungan kecamatan Driyorejo bukan pada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan kelurahan. Koperasi ini berlokasi di Jl. Tenaru No. 57 Desa Cangkir Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik kode pos 61177 propinsi Jawa Timur. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh KPRI Bina Sejahtera yaitu usaha simpan pinjam, usaha pertokoan, dan usaha kredit barang dan lain-lain

Pengelolaan koperasi dibutuhkan tenaga-tenaga terdidik, terampil dan cakap, sehingga koperasi akan mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat dan akan mampu memberikan pelayanan kepada anggotanya. Bagi koperasi, analisis keuangan akan membantu dalam perencanaan langkah kebijaksanaan yang tepat dan sangat membantu dalam perencanaan koperasi. Untuk menilai kinerja keuangan atau prestasi koperasi, maka data keuangan perlu dianalisis. Analisis keuangan memerlukan tolak ukur yang dapat dipakai untuk membantu analisis tersebut. Tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara dua variabel data keuangan yang berbeda.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi, sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan, karena laporan keuangan ini sangat berkaitan erat dengan proses akuntansi yang merupakan kegiatan mencatat, mengklasifikasikan, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari suatu badan usaha dimana

aktifitasnya berhubungan dengan uang dan barang. Hal ini berarti laporan keuangan sangat besar artinya bagi badan usaha atau koperasi untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jika data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang mendukung keputusan yang akan diambil. Sebab hasil analisis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi tersebut.

Hasil dari perbandingan atau rasio tersebut akan memberikan gambaran atau pandangan tentang kondisi keuangan koperasi. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Agar lebih jelas tentang perkembangan dan sehat tidaknya di KPRI Bina Sejahtera, maka penulis akan membandingkan laporan keuangan tahun buku 2011 sampai dengan tahun 2013. Adapun data keuangan KPRI Bina Sejahtera tahun 2011, 2012, dan 2013 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Komponen Neraca KPRI BINASEJAHTERA
Tahun 2011 – 2013 (Dalam Rupiah)**

No	Komponen	2011	2012	2013
1	Aktiva Lancar	2.299.509.120	2.443.755.866	3.224.047.946
2	Total Aktiva	2.494.015.051	2.699.202.208	3.559.833.044
3	Hutang lancar	217.059.597	280.157.499	330.871.250
4	Modal Sendiri	1.581.403.507	1.954.437.786	2.468.228.279
5	SHU	178.607.634	183.887.123	185.343.479

Sumber: Data Laporan Neraca KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo.

Analisis ini akan berguna bagi pengurus koperasi dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan kegiatan koperasi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas penelitian ini dengan judul :
“ANALISIS TREND RASIO KEUANGAN SEBAGAI SARANA UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI (STUDI KASUS PADA KPRI BINA SEJAHTERA KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dilihat dari posisi laporan keuangan Koperasi KPRI Bina Sejahtera untuk periode 2011, 2012 dan 2013?
2. Seberapa besar perubahan yang terjadi pada rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan protabilitas selama periode tahun 2011 sampai dengan 2013?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo tahun 2011, 2012,dan 2013?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui berapa besar tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode tahun 2011 sampai dengan 2013.

2. Mengetahui berapa besar perubahan yang terjadi pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode tahun 2011 sampai dengan 2013.
3. Mengetahui tingkat kinerja keuangan pada Koperasi KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo tahun 2011 sampai dengan 2013?

D. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini semua data yang penulis peroleh merupakan hasil dari penelitian melalui proses pengumpulan, pemilihan serta penganalisian data sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu akuntansi, khususnya bidang kajian akuntansi keuangan serta sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

2. Bagi koperasi

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi Koperasi KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo agar bisa diketahui kinerja keuangannya melalui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan diketahuinya kinerja keuangan tersebut diharapkan bisa memberikan motivasi yang lebih besar dalam meningkatkan kegiatan usahanya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat wajib mahasiswa dalam menyelesaikan studinya guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang koperasi dan melatih mahasiswa agar dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan kedalam praktek lapangan.

E. Sistematika penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini telah diatur oleh pedoman penulisan skripsi universitas muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini penulis membahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan skripsi ini yang meliputi : pengertian koperasi, kinerja. laporan keuangan, Kinerja keuangan, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas tentang Pendekatan Penelitian, Idebtivikasi Variabel, Devinisi Operasional Variabel, teknik pengumpulan data, teknik Pengolahan dan Analisa Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum Koperasi yang meliputi : sejarah singkat berdirinya koperasi, Visi dan misi, struktur organisasi koperasi, uraian tugas, serta deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disimpulkan dari hasil penelitian serta saran yang dapat direkomendasikan.